

## ABSTRAK

**Edi, 2019. Manajemen Konflik Pasca Pilkades di Desa Era Baru Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai** (dibimbing oleh Djaelan Usman dan Muchlas M. Tahir).

Penelitian ini untuk mengetahui Manajemen konflik pada pemilihan Kepala dan faktor-faktor penyebab konflik pada pemilihan Kepala Desa Era Baru Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian ini adalah kualitatif (menjelaskan secara objek alamiah) dengan informan sebanyak 6 (enam) orang yang dipilih berdasarkan pandangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti yakni, kepala Polisi Sektor Tellu Limpoe, Camat Tellu Limpoe, Masyarakat Desa Era Baru. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrument berupa; Observasi dan studi pustaka serta dikembangkan Wawancara terhadap informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Konflik Pasca Pilkades di Desa Era Baru Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai untuk menyelesaikan konflik yang terjadi pasca pemilihan. (a) Dominasi, keterlibatan pemerintah dalam penyelesaian konflik merupakan sebuah bentuk tindakan penekanan melalui sebuah intruksi untuk mengurangi konflik yang terjadi. (b) Integrative penyatuan kedua persepsi dari pihak yang berkonflik berujung pada konsensus untuk meredakan sebuah permasalahan. (c) Kompromi merupakan sebuah penyelesaian masalah karena masing-masing pihak yang berselisih mampu mengurangi tuntutananya serta faktor penyebab konflik : (a) Konflik Vertikal diskomunikasi antara birokrasi dan masyarakat merupakan bentuk evaluasi tentang sebuah regulasi yang harus diperbaiki sehingga masyarakat mampu untuk memahami pedoman dalam sebuah pemilihan dan (b) Konflik Horizontal akibat dari pertarungan politik dimana pihak yang bertikai sama-sama memiliki rasa ego yang tinggi dan tidak ingin mengurangi tuntutananya yang pada akhirnya hanya berdampak buruk terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat akibat dari permasalahan yang terjadi, sehingga tercipta langkah-langkah penyelesaian konflik.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pemilihan Kepala Desa, Konflik